

# STATISTIK INDUSTRI BESAR SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2017



# STATISTIK INDUSTRI BESAR SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2017



# **STATISTIK INDUSTRI BESAR SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2017**

<b>ISBN</b>	<b>: 978-602-5407-36-9</b>
<b>Nomor Publikasi</b>	<b>: 74530.1913</b>
<b>Katalog BPS</b>	<b>: 1305027.74</b>
<b>Ukuran Buku</b>	<b>: 25.7 cm x 18.21 cm</b>
<b>Jumlah Halaman</b>	<b>: vi +27 Halaman</b>
<b>Naskah</b>	<b>: Bidang Statistik Produksi</b>
<b>Penyunting</b>	<b>: Bidang Statistik Produksi</b>
<b>Gambar Kulit</b>	<b>: Seksi Statistik Industri</b>
<b>Diterbitkan oleh</b>	<b>: ©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara</b>

**Pencetak Cv. Metro Graphia Kendari**

**Sumber Ilustrasi**

**Freepik.com**

**Bidang statistik produksi BPS Provinsi Sulawesi Tenggara**

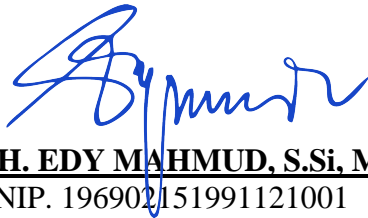
**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau mengadakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

## KATA PENGANTAR

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan, daya serap tenaga kerja, jumlah input perusahaan, jumlah output perusahaan, nilai tambah dan efisiensi perusahaan Industri Besar dan Sedang (IBS) di Provinsi Sulawesi Tenggara. Publikasi IBS tahun 2017 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. Diharapkan publikasi statistik perusahaan industri IBS ini dapat lebih melengkapi informasi mengenai industri manufaktur di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada para pelaku usaha dan seluruh jajaran BPS didaerah hingga terbitnya publikasi ini. Tanggapan, kritik maupun saran dari para pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini selanjutnya.

Kendari, Desember 2019  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
KEPALA,



**MOH. EDY MAHMUD, S.Si, MP**  
NIP. 196902151991121001

## DAFTAR ISI

<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Umum .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Ruang Lingkup .....	2
1.4. Penggunaan Klasifikasi Industri .....	3
1.5. Metode Pengumpulan Data .....	7
1.6. Konsep dan Definisi .....	8
II. URAIAN SINGKAT .....	11
2.1. Jumlah Perusahaan .....	11
2.2. Banyaknya Tenaga Kerja, Pengeluaran Tenaga Kerja, Biaya Input, Nilai Output, dan Nilai Tambah .....	13
2.3. Tingkat Produktivitas dan Efisiensi .....	14
LAMPIRAN .....	16

## DAFTAR TABEL

Uraian	Halaman
Tabel 1 Jumlah Industri Besar Sedang Menurut Kabupaten/Kota.....	10

<https://sultra.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Sebaran Perusahaan IBS Menurut KBLI 2 Digit .....	13
Gambar 2 Tingkat Produktivitas dan Efisiensi .....	14

<https://sultra.bps.go.id>

# PENDAHULUAN





## **1.1 UMUM**

Sektor industri manufaktur menjadi salah satu basis dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, lapangan kerja dan devisa. Selain itu juga mampu memberikan kontribusi yang besar dalam tranformasi kultural bangsa ke arah modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing nasional. Sejalan dengan arah pembangunan nasional, sektor industri manufaktur di Sulawesi Tenggara juga merupakan sektor yang penting, mengingat besarnya potensi di sektor industri sebagai obyek lapangan usaha dan lapangan kerja serta tidak kalah pentingnya sebagai kontributor nilai tambah terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sulawesi Tenggara.

Peranan sektor industri manufaktur terhadap PDRB Sulawesi Tenggara tahun 2017 tercatat sebesar 6.13 persen, masih relatif kecil bila dibandingkan dengan sektor pertanian sebesar 24.08 persen dan sektor pertambangan sebesar 20.68 persen. Melihat tipe industri di Sulawesi Tenggara yang merupakan industri ekstraktif, yaitu industri dimana bahan bakunya diperoleh langsung dari alam seperti industri hasil pertanian dan pertambangan, Sulawesi Tenggara memiliki potensi yang besar untuk lebih meningkatkan peran dalam mengembangkan sektor industri. Penanganan yang baik dan terencana oleh pemerintah daerah dalam mengelola potensi sektor industri yang dimiliki kiranya diperlukan agar dapat lebih berperan dalam melipatgandakan nilai tambah, menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dan menjaga kelestarian alam

untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara serta untuk keberlanjutan industri itu sendiri.

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga pemerintah yang menyediakan data dari berbagai sektor, salah satunya adalah di sektor industri manufaktur, secara rutin melakukan survei tahunan terhadap seluruh perusahaan skala besar dan sedang yang beroperasi secara komersil di seluruh wilayah Indonesia khususnya di Provinsi Sulawesi Tenggara. Hasil dari survei tersebut, BPS Provinsi Sulawesi Tenggara menyajikan dalam bentuk publikasi berisi data dan informasi terkait karakteristik industri besar dan sedang di Sulawesi Tenggara.

## 1.2 TUJUAN

Penyajian publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara ini mempunyai tujuan utama, yaitu:

- a. Untuk menyajikan data agregatif mengenai karakteristik industri di Sulawesi Tenggara, seperti jumlah perusahaan, tenaga kerja, upah dan gaji, nilai *input*, nilai *output*, dan nilai tambah.
- b. Membantu pemerintah dalam melakukan pemantauan perkembangan sektor industri besar dan sedang secara tahunan.

## 1.3 RUANG LINGKUP

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara ini menampilkan data Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur hasil up dating direktori perusahaan industri besar dan sedang. Perusahaan industri manufaktur yang dimaksud adalah perusahaan industri besar dan sedang yang tercatat di Direktori BPS, yaitu perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih

termasuk perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersial.

Daftar/direktori perusahaan industri besar dan sedang setiap tahun dimutakhirkan, dimaksudkan sebagai upaya menjaring perusahaan industri baru dan mengeluarkan industri yang sudah tutup permanen atau tidak lagi memenuhi syarat sebagai perusahaan industri besar dan sedang.

#### **1.4 PENGGUNAAN KLASIFIKASI INDUSTRI**

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini adalah klasifikasi yang berdasar pada *INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ALL ECONOMIC ACTIVITIES (ISIC)*, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama **KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI) 2015**.

Kode lapangan usaha dari suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditas yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan dua jenis komoditas atau lebih dengan nilai yang sama maka produksi utama dapat ditentukan dengan melihat komoditas yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

### Kode Klasifikasi Industri menurut KBLI 2 Digit

Kbli	Deskripsi
(1)	(2)
10	Industri makanan
11	Industri minuman
12	Industri pengolahan tembakau
13	Industri tekstil
14	Industri pakaian jadi
15	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
17	Industri kertas dan barang dari kertas
18	Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman
19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
20	Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia
21	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik
23	Industri barang galian bukan logam
24	Industri logam dasar
25	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
26	Industri komputer, barang elektronik dan optik
27	Industri peralatan listrik
28	Industri mesin dan perlengkapan ytdl
29	Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
30	Industri alat angkutan lainnya
31	Industri furnitur
32	Industri pengolahan lainnya
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan

### Kode Klasifikasi Industri Menurut KBLI 3 Digit

KBLI	DESKRIPSI
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
<b>101</b>	Industri pengolahan dan pengawetan daging
<b>102</b>	Industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air
<b>103</b>	Industri pengolahan dan pengawetan buah-buahan dan sayuran
<b>104</b>	Industri minyak makan dan lemak nabati dan hewani
<b>105</b>	Industri pengolahan susu, produk dari susu dan es krim
<b>106</b>	Industri penggilingan padi-padian, tepung dan pati
<b>107</b>	Industri makanan lainnya
<b>108</b>	Industri makanan hewan
<b>110</b>	Industri minuman
<b>120</b>	Industri pengolahan tembakau
<b>131</b>	Industri pemintalan, penenunan dan penyelesaian akhir tekstil
<b>139</b>	Industri tekstil lainnya
<b>141</b>	Industri pakaian jadi dan perlengkapannya, bukan pakaian jadi dari kulit berbulu
<b>142</b>	Industri pakaian jadi dan barang dari kulit berbulu
<b>143</b>	Industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir
<b>151</b>	Industri kulit dan barang dari kulit, termasuk kulit buatan
<b>152</b>	Industri alas kaki
<b>161</b>	Industri penggergajian dan pengawetan kayu, rotan, bambu dan sejenisnya
<b>162</b>	Industri barang dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenis lainnya
<b>170</b>	Industri kertas dan barang dari kertas
<b>181</b>	Industri pencetakan dan kegiatan ybdi
<b>182</b>	Reproduksi media rekaman
<b>191</b>	Industri produk dari batu bara
<b>192</b>	Industri produk pengilangan minyak bumi
<b>201</b>	Industri bahan kimia

KBLI	DESKRIPSI
(1)	(2)
202	Industri barang kimia lainnya
203	Industri serat buatan
210	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
221	Industri karet dan barang dari karet
222	Industri barang dari plastik
231	Industri kaca dan barang dari kaca
239	Industri barang galian bukan logam lainnya
241	Industri logam dasar besi dan baja
242	Industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya
243	Industri pengecoran logam
251	Industri barang logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air dan generator uap
252	Industri senjata dan amunisi
259	Industri barang logam lainnya dan jasa pembuatan barang logam
261	Industri komponen dan papan elektronik
262	Industri komputer dan perlengkapannya
263	Industri peralatan komunikasi
264	Industri peralatan audio dan video elektronik
265	Industri alat ukur, alat uji, peralatan navigasi dan kontrol dan alat ukur waktu
266	Industri peralatan iradiasi, elektromedikal dan elektroterapi
267	Industri peralatan fotografi dan instrumen optik bukan kaca mata
268	Industri media magnetik dan media optik
271	Industri motor listrik, generator, transformator dan peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik
272	Industri batu baterai dan akumulator listrik
273	Industri kabel dan perlengkapannya
274	Industri peralatan penerangan listrik (termasuk peralatan penerangan bukan listrik)
275	Industri peralatan rumah tangga

KBLI	DESKRIPSI
(1)	(2)
279	Industri peralatan listrik lainnya
281	Industri mesin untuk keperluan umum
282	Industri mesin untuk keperluan khusus
291	Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih
292	Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer
293	Industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih
301	Industri pembuatan kapal dan perahu
302	Industri lokomotif dan gerbong kereta
303	Industri pesawat terbang dan perlengkapannya
304	Industri kendaraan perang
309	Industri alat angkutan lainnya ytdl
310	Industri furnitur
321	Industri barang perhiasan dan barang berharga
322	Industri alat musik
323	Industri alat olahraga
324	Industri alat permainan dan mainan anak-anak
325	Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapannya
329	Industri pengolahan lainnya ytdl
331	Jasa reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan
332	Jasa pemasangan mesin dan peralatan industri

## 1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Perusahaan yang dijadikan responden dalam Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur adalah seluruh perusahaan industri manufaktur skala menengah dan besar (*complete enumeration*) yang ada di wilayah Sulawesi Tenggara. Pengumpulan datanya menggunakan

kombinasi antara wawancara langsung dan tidak langsung (*self-enumeration*) dengan kuesioner.

## 1.6 KONSEP DAN DEFINISI

**Perusahaan atau Usaha Industri** didefinisikan sebagai unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

**Industri Pengolahan** didefinisikan sebagai suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu bahan dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi, dan/atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri pekerjaan perakitan (*assembling*).

Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam 4 (empat) golongan sebagai berikut:

<b>Golongan Industri</b>	<b>Banyaknya Tenaga Kerja</b>
<b>Besar</b>	100 orang atau lebih
<b>Sedang</b>	Antara 20 – 99 orang
<b>Kecil</b>	Antara 5 – 19 orang
<b>Mikro</b>	Antara 1 – 4 orang

Penggolongan perusahaan industri ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan tersebut



menggunakan mesin tenaga atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan.

**Jasa Industri** didefinisikan sebagai kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh

pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon). Misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

**Input atau Biaya Antara** didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya di luar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung dan biaya jasa non industri.

**Output** didefinisikan sebagai nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan.

**Nilai Tambah atau Value Added** didefinisikan sebagai besarnya *output* dikurangi besarnya nilai *input* (antara).

**Pengeluaran untuk tenaga kerja** didefinisikan sebagai imbalan atas jasa- jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan dan lainnya.

**Produktivitas tenaga kerja** didefinisikan sebagai kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi dan diukur dengan cara *output* dibagi jumlah tenaga kerja yang dibayar.

**Efisiensi Produksi** didefinisikan sebagai rasio *input* terhadap *output*.

**Upah/gaji** adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja kepada pihak perusahaan.

<https://sultra.bps.go.id>

**2.1 Jumlah Perusahaan**

Pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan Industri Besar dan Sedang tahun 2017 tercatat sebanyak 126 perusahaan IBS yang tersebar dan berlokasi di 14 (empat belas) Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara. Dari ke 14 (empat belas) kabupaten/kota tersebut diatas, daerah yang banyak perusahaan IBS nya adalah Kota Kendari, Kabupaten Konawe Selatan, Kota Baubau dan Kabupaten Muna Barat. Jumlah perusahaan IBS di keempat wilayah tersebut hampir mencapai 67 persen dari total keseluruhan perusahaan IBS di Sulawesi Tenggara. Sisanya menyebar di kabupaten/kota lain terutama di Kabupaten Muna Barat, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Konawe, dan Kabupaten Wakatobi. Sebaran perusahaan IBS tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

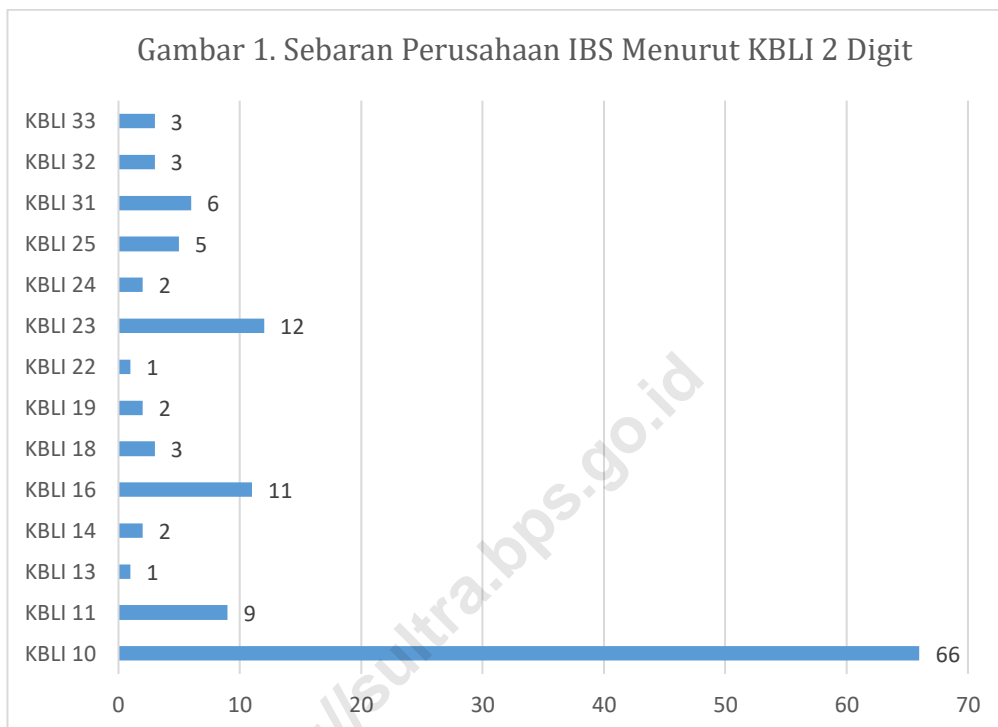
Tabel 1. Jumlah Industri Besar Sedang Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah
1	Buton	1
2	Muna	11
3	Konawe	6
4	Kolaka	7
5	Konawe Selatan	14
6	Bombana	5
7	Wakatobi	6
8	Kolaka Utara	3
9	Buton Utara	1
10	Konawe Utara	2
11	Muna Barat	8
12	Buton Tengah	2
13	Kendari	48
14	BauBau	11
Jumlah		126

Perusahaan IBS umumnya memproduksi makanan, industri barang galian bukan logam dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya yang terbagi ke dalam 14 (empat belas) subsektor industri (KBLI 2 digit), sebagai berikut:

<b>KBLI</b>	<b>Deskripsi</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
<b>10</b>	Industri makanan sebanyak 66 perusahaan
<b>11</b>	Industri minuman sebanyak 9 perusahaan
<b>13</b>	Industri tekstil sebanyak 1 perusahaan
<b>14</b>	Industri pakaian jadi 2 perusahaan
<b>16</b>	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya sebanyak 11 perusahaan
<b>18</b>	Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman sebanyak 3 perusahaan
<b>19</b>	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi sebanyak 2 perusahaan
<b>22</b>	Industri karet, barang dari karet dan plastik sebanyak 1 perusahaan
<b>23</b>	Industri barang galian bukan logam sebanyak 12 perusahaan
<b>24</b>	Industri logam dasar sebanyak 2 perusahaan
<b>25</b>	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya sebanyak 5 perusahaan
<b>31</b>	Industri furnitur sebanyak 6 perusahaan
<b>32</b>	Industri pengolahan lainnya sebanyak 3 perusahaan
<b>33</b>	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan sebanyak 3 perusahaan

Secara grafis sebaran perusahaan dalam 2 digit KBLI dapat dilihat pada gambar 1.



## 2.2 Banyaknya Tenaga Kerja, Pengeluaran Tenaga Kerja, Biaya *Input*, Nilai *Output*, dan Nilai Tambah

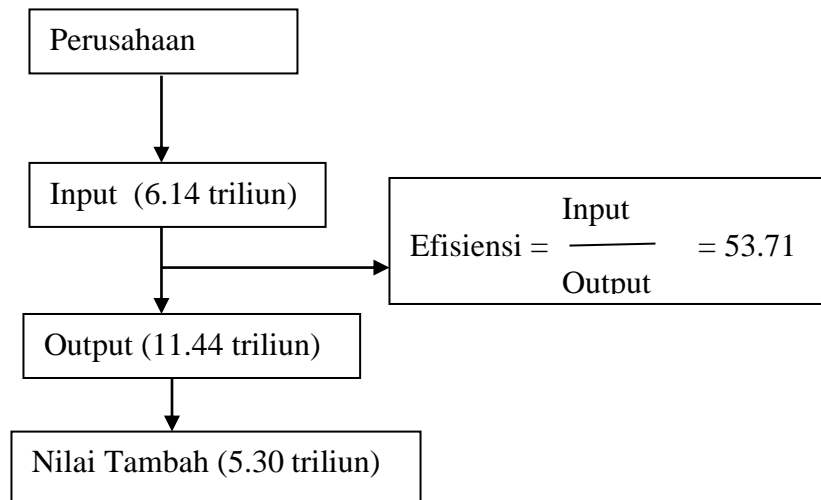
Perusahaan industri besar dan sedang yang aktif berdasarkan hasil up dating direktori perusahaan industri besar dan sedang tahun 2017 mampu menyerap tenaga kerja sebesar 10.009 orang yang terdiri dari pekerja produksi sebesar 7.716 orang dan pekerja lainnya sebesar 2.293 orang. Berdasarkan hasil up dating direktori perusahaan industri besar dan sedang pula, pengeluaran untuk tenaga kerja tercatat sebesar 540.06 milyar rupiah yang terdiri dari pengeluaran untuk pekerja produksi sebesar 402.76 milyar rupiah dan pekerja lainnya sebesar 137.30 milyar rupiah.

Bila dilihat dari biaya *input*, nilai *output* dan nilai tambah, maka nampak bahwa penggunaan *input* tercatat sebanyak 6.14 triliun rupiah dengan *output* tercatat sebesar 11.44 triliun rupiah. Sedangkan penciptaan nilai tambah sebesar 5.30 triliun rupiah.

### 2.3 Tingkat Produktivitas dan Efisiensi

Hasil survei tahunan perusahaan industri besar dan sedang tahun 2017 mencatat tingkat produktivitas sebesar 1.14 milyar rupiah per tahun, yang berarti penambahan 1 orang tenaga kerja mampu menghasilkan rata-rata *output* sebesar 1.14 milyar rupiah per tahun. Jika dilihat dari segi efisiensi, perusahaan-perusahaan memproduksi lebih efisien. Hal tersebut dikarenakan berkurangnya biaya input yang digunakan dalam menciptakan output yang lebih besar, dengan tingkat efisiensi sebesar 53.71. Hubungan atau bagan antara faktor input, output dan efisiensi perusahaan dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2. Bagan Hubungan antara Input, Output, Nilai Tambah dan Efisiensi Perusahaan Industri Manufaktur Besar Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara



# LAMPIRAN



Lampiran 1. Jumlah Perusahaan menurut Pemilikan Modal dan Kode Industri, 2017

Kode Industri	Pemilikan Modal				Jumlah
	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Swasta Asing	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	0	0	65	1	66
11	0	0	9	0	9
13	0	0	1	0	1
10,11,13	0	0	75	1	76
14	0	0	2	0	2
16	0	0	10	1	11
18	0	1	2	0	3
14,16,18	0	1	14	1	16
19	0	0	2	0	2
22	0	0	1	0	1
23	0	0	12	0	12
24	1	0	1	0	2
19,22,23,24	1	0	16	0	17
25	0	0	5	0	5
31	0	0	6	0	6
32	0	0	3	0	3
33	0	0	3	0	3
25,31,32,33	0	0	17	0	17
Jumlah	1	1	122	2	126



Lampiran 2. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja serta Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Menurut Kode Industri, 2017

Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja			Pengeluaran (000 Rp)		
		Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Jumlah	Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	66	2,182	519	2,701	63,856,479	21,472,574	85,329,053
11	9	164	73	237	5,040,369	2,225,363	7,265,732
13	1	24	3	27	351,600	18,600	370,200
10,11,13	76	2,370	595	2,965	69,248,448	23,716,537	92,964,985
14	2	40	3	43	1,332,245	83,197	1,415,442
16	11	391	59	450	11,340,196	1,701,058	13,041,254
18	3	106	47	153	14,467,055	5,858,831	20,325,886
14,16,18	16	537	109	646	27,139,496	7,643,086	34,782,582
19	2	114	7	121	3,345,396	199,920	3,545,316
22	1	20		20	523,500	0	523,500
23	12	388	97	485	29,841,770	7,708,021	37,549,791
24	2	3,516	1,293	4,809	247,461,277	89,775,258	337,236,535
19,22,23,24	17	4,038	1,397	5,435	281,171,943	97,683,199	378,855,142
25	5	181	13	194	7,701,345	983,056	8,684,401
31	6	329	80	409	10,870,953	4,609,570	15,480,523
32	3	154	17	171	2,423,788	246,050	2,669,838
33	3	107	82	189	4,202,884	2,415,400	6,618,284
25,31,32,33	17	771	192	963	25,198,970	8,254,076	33,453,046

Lampiran 3. Pengeluaran untuk Pekerja Produksi dan Pekerja Lainnya(000 Rp) menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2017

Kode Industri	Jenis Pengeluaran (Rp000)		Jumlah (Rp000)
	Upah Gaji	Insentif Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
10	64,152,701	21,176,352	85,329,053
11	6,082,864	1,182,868	7,265,732
13	363,600	6,600	370,200
10,11,13	70,599,165	22,365,820	92,964,985
14	1,320,470	94,972	1,415,442
16	11,607,634	1,433,620	13,041,254
18	17,245,084	3,080,802	20,325,886
14,16,18	30,173,188	4,609,394	34,782,582
19	3,256,716	288,600	3,545,316
22	516,000	7,500	523,500
23	21,342,510	16,207,281	37,549,791
24	194813290	142423245	337,236,535
19,22,23,24	219,928,516	158,926,626	378,855,142
25	7,850,433	833,968	8,684,401
31	13,281,306	2,199,217	15,480,523
32	2,473,840	195,998	2,669,838
33	6,526,384	91,900	6,618,284
25,31,32,33	30,131,963	3,321,083	33,453,046

Lampiran 4. Komposisi Biaya Input (Rp000) menurut Kode Industri, 2017

Kode Industri	Bahan Baku	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung Mesin dan Alat-Alat	Barang Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1,323,823,878	29,084,263	1,655,361	45,337,917	1,399,901,419
11	15,166,933	3,534,992	56,572	4,385,492	23,143,989
13	406,405	1,766	0	15,650	423,821
<b>10,11,13</b>	<b>1,339,397,216</b>	<b>32,621,021</b>	<b>1,711,933</b>	<b>49,739,059</b>	<b>1,423,469,229</b>
14	1,292,776	43,747	6,175	83,492	1,426,190
16	198,449,322	12,842,123	1,186,603	6,732,241	219,210,289
18	12,926,135	982,806	119,539	1,932,135	15,960,615
<b>14,16,18</b>	<b>212,668,233</b>	<b>13,868,676</b>	<b>1,312,317</b>	<b>8,747,868</b>	<b>236,597,094</b>
19	7,696,000	2,394,744	85,000	82,400	10,258,144
22	63,180	39,565	0	13,650	116,395
23	315,626,517	105,838,143	4,814,241	5,169,712	431,448,613
24	3055801981	62,909,186	3,143,838	269,749,065	3,391,604,070
<b>19,22,23,24</b>	<b>3,379,187,678</b>	<b>171,181,638</b>	<b>8,043,079</b>	<b>275,014,827</b>	<b>3,833,427,222</b>
25	34,697,616	5,349,955	1,699	0	40,049,270
31	82,196,406	3,003,746	944,955	4,734,619	90,879,726
32	1,760,450	143,618	0	31,720	1,935,788
33	2,889,437	2,369,198	0	984,302	6,242,937
<b>25,31,32,33</b>	<b>121,543,909</b>	<b>10,866,517</b>	<b>946,654</b>	<b>5,750,641</b>	<b>139,107,721</b>

Lampiran 5. Komposisi Nilai Output (Rp000) menurut Kode Industri, 2017

Kode Industri	Barang Yang Dihasilkan	Pendapatan dari Jasa Industri/ Maklun	Pendapatan dari Tenaga Listrik yang Dijual	Komponen Nilai Output Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)			(4)
10	1,871,055,889	93,164,158	351,261	48,020,432	2,012,591,740
11	73,344,600	468,986	0	740,952	74,554,538
13	1,317,500	0	0	0	1,317,500
10,11,13	1,945,717,989	93,633,144	351,261	48,761,384	2,088,463,778
14	2,565,796	833,261	0	24,514	3,423,571
16	336,516,478	17,303,926	2,669,503	5,311,659	361,801,566
18	38,644,724	1,910,615	0	14,081,943	54,637,282
14,16,18	377,726,998	20,047,802	2,669,503	19,418,116	419,862,419
19	20,120,400	3,175,200	0	0	23,295,600
22	759,375	-	-	-	759,375
23	871,258,580	107,527,622	3,669	55,211,101	1,034,000,972
24	6,205,534,623	8,740,007	0	1,770,677,887	7,984,952,517
19,22,23,24	7,097,672,978	119,442,829	3,669	1,825,888,988	9,043,008,464
25	53,675,476	1,527,218	0	1,466,815	56,669,509
31	207,588,565	5,170,421	0	6,689,273	219,448,259
32	6,635,620	0	0	3,000	6,638,620
33	5,946,000	12,344,611	0	11,500	18,302,111
25,31,32,33	273,845,661	19,042,250	0	8,170,588	301,058,499

Lampiran 6. Komposisi Nilai Output (Rp000) menurut Kode Industri, 2017

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	2012591740	1,399,901,419	612,690,321
11	74,554,538	23,143,989	51,410,549
13	1,317,500	423,821	893,679
10,11,13	2,088,463,778	1,423,469,229	664,994,549
14	6,123,571	1,426,190	4,697,381
16	361,801,566	219,210,289	142,591,277
18	54,637,282	15,960,615	38,676,667
14,16,18	422,562,419	236,597,094	185,965,325
19	23,295,600	10,258,144	13,037,456
22	759,375	116,395	642,980
23	1,034,000,972	431,448,613	602,552,359
24	7984952517	3,391,604,070	4,593,348,447
19,22,23,24	9,043,008,464	3,833,427,222	5,209,581,242
25	56,669,509	40,049,270	16,620,239
31	219,448,259	90,879,726	128,568,533
32	6,638,620	1,935,788	4,702,832
33	19,302,111	6,242,937	13,059,174
25,31,32,33	302,058,499	139,107,721	162,950,778

Lampiran 7. Komposisi Nilai Output (Rp000) menurut Kode Industri, 2017

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Efisiensi Input/Output	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	2,012,591,740	1,399,901,419	0.70	69.56
11	74,554,538	23,143,989	0.31	31.04
13	1,317,500	423,821	0.32	32.17
10,11,13	2,088,463,778	1,423,469,229	0.70	69.56
14	6,123,571	1,426,190	0.23	23.29
16	361,801,566	219,210,289	0.61	60.59
18	54,637,282	15,960,615	0.29	29.21
14,16,18	422,562,419	236,597,094	0.29	29.21
19	23,295,600	10,258,144	0.44	44.03
22	759,375	116,395	0.15	15.33
23	1,034,000,972	431,448,613	0.42	41.73
24	7,984,952,517	3,391,604,070	0.42	42.47
19,22,23,24	9,043,008,464	3,833,427,222	0.42	42.47
25	56,669,509	40,049,270	0.71	70.67
31	219,448,259	90,879,726	0.41	41.41
32	6,638,620	1,935,788	0.29	29.16
33	19,302,111	6,242,937	0.32	32.34
25,31,32,33	302,058,499	139,107,721	0.32	32.34

Lampiran 8 Daftar Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang dengan KBLI 2 digit.

No	Kab	Kec	Des /Kel	Nama Perusahaan/ Alamat	Komoditi Yang Dihasilkan / (KBLI 2 Digit)
1	01	060	007	TRIKO BINA NUSANTARA, PT	IKAN BEKU (10)
2	02	080	010	UD MITRA MUAS SEAFOOD INDONESIA	DAGING KEPITING (10)
3	02	031	002	ALFA RAYA	DAGING KEPITING BEKU (10)
4	02	022	002	KML (INDUSTRI KEPITING ISMAIL)	DAGING KEPITING (10)
5	02	022	002	PENGOLAHAN KEPITING <SAHRUN>	DAGING KEPITING (10)
6	02	073	002	JATI RAYA BAROKAH	DAGING KEPITING (10)
7	02	022	006	KML (INDUSTRI KEPITING ISMAIL)	INDUSTRI PENGOLAHAN KEPITING (10)
8	02	080	008	PT. SUNG SIM	BATU MERAH (23)
9	02	081	003	PEMECAHAN BATU <WA EMASI>	BATU PECAH (23)
10	02	081	003	PEMECAHAN BATU <WA EMASI>	BATU PECAH (23)
11	02	070	021	KARISMA, UD	INDUSTRI MEUBEL (31)
12	02	070	021	KHARISMA, UD	LEMARI, KURSI, MEJA (31)
13	03	141	02	DUA PUTRA, PP RAMSUL	BERAS (10)
14	03	170	006	UNAAHA INDAH CV	ROTAN POLIS (16){
15	03	104	00	USAHA KITA KINERJATAMA, PT.	ASPAL HORMIX (19)
16	03	104	00	ERA DUTA PLASTISINDO	PLASTIK (KANTONGAN) (22)
17	03	140	026	SINAR JAYA SULTRA UTAMA, PT	ASPAL HORMIX (19)
18	03	105	006	PT. VIRTUE DRAGON NICKEL INDUSTRY	FERONIKEL (24)
19	04	013	004	DJL/LKPS PARSAMBILAN	CPO (10)
20	04	061	004	KARUNIA AGUNG SEJAHTRA, CV	AIR MINUM DALAM KEMASAN (11)
21	04	020	008	ORIEN , CV	AIR KEMASAN (11)
22	04	061		KARUNIA AGUNG SEJAHTERA	AMDK (11)

23	04	020	001	GASING SULAWESI, PT	PASIR KUASA (23)
24	04	020	008	KARYA SINAR CIPTA, PT	BAHAN BANGUNAN DARI BETON (23)
25	04	020	005	ANTAM <PERSERO> PT UPBN SULTRA	FERRO NIKEL (24)
26	05	010	009	IRFANDI	MEAT/DAGING RAJUNGAN (10)
27	05	040	021	MANUNGGAL PERSADA, CV	RAJUNGAN BEKU (10)
28	05	031	001	MP LAKARA	DAGING RAJUNGAN (10)
29	05	031	001	MP LAKARA	DAGING RAJUNGAN (10)
30	05	010	00	FINA 99, UD	KEPITING RAJUNGAN (10)
31	05	090	010	KALLA KAKAO INDUSTRI, PT	COCOA BUTER, COCOA CAKE (10)
32	05	041	001	USAHA RANGGINA ROSMA	KUE RANGGINA (10)
33	05	050	008	NUR ANISA, CV	KAYU FLOORING (16)
34	05	050	014	SAHABAT SEJATI, UD	PAPAN FLOORING DAN PARKUET (16)
35	05	051	004	PENGOLAHAN RAMBUT<GIWAN>	ROTAN GORENG ASALAN (16)
36	05	080	01	BAROKAH JAYA UD	ROTAN POLIS (16)(
37	05	050	005	HIKMAT JAYA MANDIRI, UD	PAPAN JATI (16)
38	05	080	021	PT. MAJU SETIA NUSA SENTOSA	ASPAL (23)
39	05	081	002	ANEKA BANGUNAN CIPTA	ASPAL (23)
40	06	030	004	MINI PLAN KASIPUTE	DAGING KEPITING RAJUNGAN (10)
41	06	033	004	OKI BERKAH	DAGING KEPITING (10)
42	06	030	004	BOMBANA RAYA, CV	DAGING KEPITING RAJUNGAN (10)
43	06	041	003	INDUSTRI KEPITING SUGIANTO	DAGING KEPITING (10)
44	06	011	001	SURYA SAGA UTAMA, PT	BIJI NIKEL (23)
45	07	040	025	ARTA MINA JAYA, PT	PEMBEKUAN IKAN (10)
46	07	011	001	KELOMPOK TUKANG BESI SOWA	PARANG, PISAU (25)
47	07	011	002	KELOMPOK TUKANG BESI POPALIA	PARANG, PISAU (25)
48	07	010	011	KELOMPOK TUKANG BESI ONE-	PARANG, PISAU (25)



				ONE	
49	07	010	001	KELOMPOK TUKANG BESI TAIPABU	PARANG DAN PISAU (25)
50	07	010	012	KELOMPOK TUKANG BESI RUKUWA	PARANG DAN PISAU (25)
51	08	011	00	ROBY PRIVATINDO/SOFI AGRO INDUSTRIES	KOPRA PUTIH (10)
52	08	062	001	CIPTA FRIMA JAYA, PT	FLOORING (16)
53	08	062	003	INDUSTRI WAJAN <H TOPIK> DI RUMAH	PAPAN LEMBAR SERI DARI KAYU (16)
54	09	122	002	MUDA KARYA, UD	ROTAN KERING (16)
55	10	051	006	SULTRA PRIMA LESTARI, PT	CPO (10)
56	10	070	005	DAMAI JAYA LESTARI, PT	CPO (10)
57	13	005	001	MINIPLAN RISIKI INDAH	DAGING KEPITING (10)
58	13	005	002	MINIPLANT <RATNAWATI>	DAGING KEPITING (10)
59	13	002	002	BAHARI, UD	DAGING KEPITING (10)
60	13	002	002	BANGKO PUTRA PERKASA. UD	DAGING KEPITING (10)
61	13	002	009	ALFA RAYA, CV	DAGING KEPITING (10)
62	13	050	007	AYU JAYA UD <HJ HARDIANA>	RAJUNGAN KEPITING (10)
63	13	010	022	CENDANA MAS, CV	FLOORING, PARQUET DAN SQUARE (16)
64	13	010	021	PERCETAKAN BATU MERAH "LA PONU"	BATU MERAH (23)
65	14	050	012	CITRA MOLIB, UD	DAGING KEPITING OLAHAN (10)
66	14	020	012	MIRA JAYA, UD	METE (10)
67	14	020	012	MIRA JAYA, UD	MEMBUAT KACANG MENTE (10)
68	71	030	011	DHARMA SAMUDRA FISHING INDONESIA,PT	OLAHAN IKAN (10)
69	71	021	002	KELOLA MINA LAUT,PT	PEMBEKUAN IKAN (10)
70	71	021	002	YANAGI HISTALA RAYA, PT	IKAN BEKU (10)
71	71	021	002	SULTRA TUNA SAMUDRA, PT	IKAN BEKU (10)
72	71	021	002	OME TRD COY, CV	IKAN ASAP (10)

73	71	021	002	AMO (ABADI MAKMUR OCEAN), PT	IKAN BEKU (10)
74	71	021	002	MINA JAYA LESTARI, CV	PEMBEKUA IKAN (10)
75	71	021	002	ANDIKA, CV	PEMBEKUAN IKAN (10)
76	71	021	008	KSU SEJAHTERA BARU	INDUSTRI PENGOLAHAN MAKANAN (10)
77	71	021	002	CILACAP SAMUDRA FISHING INDUSTRY, PT	IKAN BEKU (10)
78	71	021	002	SATYA TRINADI KOMIRA, PT	IKAN BEKU (10)
79	71	021	002	TROBOS BENUA, PT	PEMBEKUAN IKAN (10)
80	71	021	002	BERKAH HASIL NUSANTARA, PT	PEMBEKUAN IKAN (10)
81	71	021	002	SANU, FA	IKAN BEKU (10)
82	71	021	002	SARTOMO SAKTI, PT	PEMBEKUAN IKAN (10)
83	71	021	002	KOPERASI MINA RIZKI ABADI	PEMBEKUAN IKAN (10)
84	71	021	002	KEPITING RAJUNGAN SAHRUL ALAM	PENGOLAHAN KEPITING RAJUNGAN (10)
85	71	021	002	KOPERASI MINA RIZKI ABADI	IKAN BEKU (10)
86	71	021	009	HARUMI, CV	IKAN BEKU (10)
87	71	021	00	KUBE WANITA PESISIR <NURIATIN>	ABON IKAN (10)
88	71	021	004	PENGOLAH KEPITING <SAHRUL>	KEPITING RAJUNGAN (10)
89	71	031	009	METE MUBARAQ LOMBE, UD	JAMBU MENTE MENTAH/GORENG (10)
90	71	021	004	SURYA TENGGARA, UD	GARAM BERYODIUM (10)
91	71	020	003	KARUNIA MANDIRI	ROTI (10)
92	71	014	008	ROTI SARI KAMA	ROTI (10)
93	71	012	009	INDUSTRI ROTI SETIA	ROTI (10)
94	71	012	00	MEMBIRI, UD	CEMILAN BARUASA (10)
95	71	031	002	METTE MUBARAQ LOMBE, UD	OLAHAN METE (10)
96	71	013	009	MITRA INTI JAYA, CV	AIR MINUM DALAM KEMASAN (11)
97	71	020	007	TIRTA WIJAYA, PT	AIR MINUM DALAM KEMASAN (11)
98	71	021	002	TIRTA WIJAYA	AIR MINUM KEMASAN (11)

99	71	013	009	MITRA INTI JAYA, CV	AIR MINUM DALAM KEMASAN (11)
100	71	012	007	SURYA ANDALAN TIMUR, PT	BIG LANO SPRINGBED (33)
101	71	031	004	PENJAHIT PRIANGAN BORDIR	PEMBUATAN BAJU (14)
102	71	031	004	PENJAHIT PRIANGAN	PEMBUATAN BAJU (14)
103	71	011	002	KUBE SRI REZEKY	MEMBUAT SAPU LIDI, DINDING BAMBU (32)
104	71	031	005	PERCETAKAN SULTRA, PD	BARANG CETAKAN DAN ATK (18)
105	71	010	012	MEDIA KITA SEJAHTERA, PT	KORAN (18)
106	71	010	012	FAJAR UTAMA INTERMEDIA, PT	CETAK KORAN (18)
107	71	020	005	BUMI SARANA BETON, PT	SEMEN CURAH (PENGEMASAN) (23)
108	71	020	005	BUMI SARANA BETON, PT	BETON (23)
109	71	030	012	BUMI SARANA PRIMA MAKMUR, PT	PENGEMASAN SEMEN CURAH (23)
110	71	011	007	KENDARI BINTANG LESTARI, PT	SPRING BED/ MEMBUAT SPRING BED (31)
111	71	011	007	KENDARI BINTANG LESTARI. PT	SPRINGBED (31)
112	71	014	004	SURYA INDAH ALUMINIUM	MEBEL ALUMUNIUM (31)
113	71	011	002	KUBE SRI REJEKI	SAPU LIDI DAN SAPU IJUK (16)
114	71	030	015	GALANGAN KAPAL BONTUNI TIRTAMAS, PT	JASA DOCKING DAN REPARASI (33)
115	71	021	002	PUTRA SULTRA SAMUDRA, PT	JASA PERBAIKAN KAPAL (33)
116	72	010	009	OME TRD COY, CV	IKAN KAYU (10)
117	72	010	009	SINAT TIMUR MAKMUR, PT	IKAN BEKU (10)
118	72	010	00	PEMBUATAN KOPRA/LAKUANDA BAHARI, UD	KOPRA PUTIH (10)
119	72	012	001	GRAHA NIAGA BUTON, PT	GARAM BERYODIUM (10)
120	72	011	001	JALI FOOD SUKSES ABADI, CV	ROTI (10)
121	72	011	004	MELAI FRESH, CV	AIR MINERAL (11)
122	72	020	005	RESTA JAYA	AIR MINUM DALAM KEMASAN (11)

123	72	012	002	YULIANTI ATBM	KAIN TENUN BUTON (13)
124	72	010	008	MEUBEL ILAS SEMOGAJAYA	MEUBELAIR (31)
125	72	041	005	SELAT BUTON, PT	MUTIARA MABE (32)
126	72	010	009	BUTON SHELL, CV	INDUSTRI KC SETENGAH JADI (32)

<https://sultra.bps.go.id>



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sultra.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No. 1 Kendari Sulawesi Tenggara  
Telp: 0401-3135363; Fax: 0401-3122355; E-mail: bps7400@bps.go.id  
Website : <http://sultra.bps.go.id>

ISBN 978-602-5407-36-9



9 786025 407369